

PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PERENCANAAN PENDIDIKAN DI SMKN 1 SUNGAI TABUK

Muhammad Arief Prasetya¹, Rahmaniah², Sulistiyana³, Suhaimi⁴

^{1,2,3,4}Administrasi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat

¹2520111310008@mhs.ulm.ac.id, ²2520111320037@mhs.ulm.ac.id,

³sulis.bk@ulm.ac.id, ⁴suhaimi@ulm.ac.id

ABSTRACT

Parental participation plays an important role in supporting the implementation of education in schools. Parents' involvement does not only support students' learning processes but also contributes to the development of school educational programs. This study aims to examine parental participation in educational planning at SMKN 1 Sungai Tabuk and to identify the strategic role of parents in supporting students' career development. This research employed a qualitative descriptive approach. Data were collected through interviews with the principal, the vice principal for curriculum, and the vice principal for public relations. The results indicate that parental participation occurs in several school activities such as new student admissions, report card distribution, preparation for industrial work practice (PKL), and graduation activities. Communication between schools and parents is conducted through the school committee, direct meetings, and digital communication media such as WhatsApp groups. In the context of vocational education, parents also play a strategic role in supporting students' career development through their social networks which can help provide internship placements and job opportunity information for graduates. However, parental involvement is sometimes constrained by parents' work commitments. Therefore, strengthening communication and cooperation between schools and parents is necessary to enhance parental participation in educational planning.

Keywords: Parental participation, educational planning, school committee, vocational education

ABSTRAK

Partisipasi orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Keterlibatan orang tua tidak hanya berperan dalam mendukung proses belajar siswa, tetapi juga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan program pendidikan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk partisipasi orang tua dalam perencanaan pendidikan di SMKN 1 Sungai Tabuk serta mengidentifikasi peran strategis orang tua dalam mendukung pengembangan karier peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah

bidang kurikulum, dan wakil kepala sekolah bidang humas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi orang tua di SMKN 1 Sungai Tabuk terlihat dalam beberapa kegiatan seperti penerimaan peserta didik baru, pembagian rapor hasil belajar siswa, persiapan praktek kerja lapangan (PKL), serta kegiatan kelulusan. Komunikasi antara sekolah dan orang tua dilakukan melalui komite sekolah, pertemuan langsung, serta media komunikasi digital seperti grup WhatsApp. Dalam konteks pendidikan kejuruan, orang tua juga memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan karier peserta didik melalui jaringan relasi yang dapat membantu penempatan praktek kerja lapangan maupun memberikan informasi mengenai peluang kerja bagi lulusan sekolah. Meskipun demikian, keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah masih menghadapi kendala, terutama yang berkaitan dengan kesibukan orang tua dalam pekerjaan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan komunikasi dan kerja sama antara sekolah dan orang tua agar partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan dapat lebih optimal.

Kata Kunci: Partisipasi orang tua, perencanaan pendidikan, komite sekolah, pendidikan kejuruan

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh peran sekolah sebagai lembaga formal, tetapi juga dipengaruhi oleh keterlibatan berbagai pihak, termasuk keluarga dan masyarakat. Orang tua sebagai pihak yang paling dekat dengan peserta didik memiliki peran strategis dalam mendukung proses pendidikan baik di lingkungan rumah maupun di sekolah.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak mencakup berbagai aspek, mulai dari memberikan

dukungan moral dan materi, hingga memantau aktivitas belajar di rumah dan di sekolah. Epstein (1995) dalam teori *Overlapping Spheres of Influence* menyebutkan bahwa kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat berperan penting dalam mendukung keberhasilan siswa. Bentuk keterlibatan ini meliputi:

- a. Komunikasi dengan guru dan sekolah.
- b. Berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.
- c. Menyediakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah.
- d. Mendorong dan memotivasi anak untuk belajar.

Partisipasi orang tua dalam pendidikan dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk kegiatan seperti komunikasi dengan guru, keterlibatan dalam kegiatan sekolah, serta dukungan terhadap program pendidikan yang dilaksanakan oleh sekolah. Epstein (1995) menjelaskan bahwa kemitraan antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif serta meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

Dalam sistem pendidikan di Indonesia, partisipasi masyarakat difasilitasi melalui keberadaan komite sekolah. Komite sekolah merupakan lembaga yang berfungsi sebagai penghubung antara sekolah dengan masyarakat, khususnya orang tua siswa. Suryosubroto (2010) menyatakan bahwa komite sekolah memiliki peran sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, serta mediator antara sekolah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan memiliki pengaruh yang positif terhadap perkembangan belajar siswa seperti penelitian milik

Fadhila (2024) menyatakan bahwa bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak memiliki dampak positif terhadap perkembangan akademis, sosial, dan pembentukan karakter anak. Penelitian serupa milik Slameto (2016) yang menyatakan bahwa dukungan orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta membantu siswa dalam mengatasi berbagai kesulitan belajar. Selain itu, komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua juga dapat membantu sekolah dalam memantau perkembangan belajar siswa secara lebih efektif (Wahyuni, 2018).

Pada jenjang pendidikan menengah kejuruan (SMK), keterlibatan orang tua memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan jenjang pendidikan lainnya. Pendidikan kejuruan berorientasi pada pengembangan keterampilan kerja serta kesiapan peserta didik untuk memasuki dunia usaha dan dunia industri. Oleh karena itu, dukungan orang tua tidak hanya berkaitan dengan pengawasan belajar siswa, tetapi juga berkaitan dengan

dukungan terhadap pengembangan karier peserta didik.

Salah satu kegiatan penting dalam pendidikan kejuruan adalah praktik kerja lapangan (PKL). Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung di dunia usaha dan dunia industri. Dukungan orang tua dalam kegiatan PKL sangat penting karena relasi yang dimiliki oleh orang tua dapat membantu sekolah dalam memperoleh tempat praktik kerja bagi siswa. Selain itu, jaringan relasi orang tua juga dapat menjadi salah satu sumber informasi mengenai peluang kerja bagi lulusan sekolah.

SMKN 1 Sungai Tabuk merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berupaya menjalin komunikasi dengan orang tua dalam berbagai kegiatan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah, keterlibatan orang tua terlihat dalam beberapa kegiatan seperti penerimaan peserta didik baru, pembagian rapor, serta kegiatan praktek kerja lapangan. Namun demikian, tidak semua program sekolah melibatkan orang tua secara

langsung dalam proses perencanaan pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk partisipasi orang tua dalam perencanaan pendidikan di SMKN 1 Sungai Tabuk serta mengidentifikasi peran strategis orang tua dalam mendukung pengembangan karier peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Nugrahani, 2008) penelitian kualitatif adalah sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati oleh observer. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan secara mendalam mengenai partisipasi orang tua dalam perencanaan pendidikan di SMKN 1 Sungai Tabuk.

Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan wakil kepala sekolah bidang humas. Informan dipilih secara purposive karena

dianggap memiliki informasi yang relevan mengenai pelibatan orang tua dalam kegiatan sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan informan penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan pencatatan terhadap informasi yang diperoleh selama proses wawancara. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bentuk Partisipasi Orang Tua dalam Kegiatan Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi orang tua di SMKN 1 Sungai Tabuk terjadi pada beberapa kegiatan penting yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Kegiatan tersebut meliputi penerimaan peserta didik baru, pembagian rapor hasil belajar siswa, persiapan praktek kerja lapangan (PKL), serta kegiatan kelulusan siswa.



Gambar 1. Registrasi murid baru
SMKN 1 Sungai Tabuk

Selain kegiatan yang telah terprogram, keterlibatan orang tua juga terjadi secara insidental ketika sekolah perlu mengkomunikasikan berbagai hal yang berkaitan dengan perkembangan belajar siswa, seperti hambatan belajar maupun prestasi yang dicapai oleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi antara sekolah dan orang tua tetap terjalin meskipun tidak selalu dalam bentuk kegiatan formal.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Haryati (2017) yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan di sekolah umumnya masih bersifat terbatas pada kegiatan-kegiatan tertentu yang berkaitan langsung dengan perkembangan belajar siswa.

Peran Strategis Orang Tua dalam Mendukung Karier Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua di SMKN 1 Sungai Tabuk tidak hanya terbatas pada kegiatan administratif sekolah, tetapi juga memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan karier peserta didik. Meskipun tidak semua program sekolah secara langsung melibatkan orang tua dalam tahap perencanaan, keterlibatan yang terjadi dalam kegiatan seperti penerimaan peserta didik baru, pembagian rapor, serta persiapan praktek kerja lapangan (PKL) menunjukkan adanya hubungan yang cukup baik antara pihak sekolah dan orang tua.

Pada konteks pendidikan kejuruan, keterlibatan orang tua memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan jenjang pendidikan lainnya. Pendidikan kejuruan menekankan pada pengembangan keterampilan kerja serta kesiapan siswa untuk memasuki dunia usaha dan dunia industri. Oleh karena itu, dukungan orang tua tidak hanya berupa pengawasan terhadap kegiatan belajar siswa, tetapi juga dalam bentuk dukungan terhadap

pengembangan karier siswa setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah. Hal ini terlihat dari adanya relasi yang dimiliki oleh sebagian orang tua dengan dunia usaha dan dunia industri yang dapat membantu sekolah dalam mendukung pelaksanaan program praktik kerja lapangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, relasi yang dimiliki oleh orang tua dengan dunia usaha dan dunia industri dapat menjadi salah satu sumber potensial dalam membantu sekolah memperoleh tempat praktek kerja lapangan bagi siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa partisipasi orang tua tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa secara individu, tetapi juga dapat mendukung keberhasilan program pendidikan kejuruan yang dilaksanakan oleh sekolah.

Selain itu, jaringan relasi yang dimiliki oleh orang tua juga berpotensi menjadi salah satu sumber informasi mengenai peluang kerja bagi lulusan sekolah. Dalam beberapa kasus, orang tua dapat memberikan informasi mengenai lowongan pekerjaan atau peluang kerja di

lingkungan tempat mereka bekerja atau di jaringan relasi yang mereka miliki. Hal ini dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata orang tua dalam mendukung kesiapan kerja peserta didik setelah lulus dari sekolah.

Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua di SMKN 1 Sungai Tabuk memiliki potensi strategis dalam mendukung pengembangan karier peserta didik, terutama dalam konteks pendidikan vokasi yang menekankan keterhubungan antara sekolah dengan dunia kerja. Dengan adanya dukungan dari orang tua, sekolah dapat memperluas jaringan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri sehingga dapat memberikan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk memperoleh pengalaman kerja melalui program praktik kerja lapangan maupun peluang kerja setelah lulus.

Dengan demikian, keterlibatan orang tua di SMKN 1 Sungai Tabuk dapat dipandang sebagai salah satu bentuk kemitraan antara sekolah dan keluarga dalam mendukung keberhasilan pendidikan kejuruan. Kemitraan ini tidak hanya memberikan

manfaat bagi peserta didik dalam meningkatkan kesiapan kerja, tetapi juga berkontribusi terhadap penguatan hubungan antara sekolah, keluarga, dan dunia usaha dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan yang lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Peran Komite Sekolah

Komite sekolah memiliki peran penting sebagai penghubung antara sekolah dan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 56, terangkum peran serta dari masyarakat dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan yang meliputi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan melalui dewan pendidikan dan komite sekolah. Secara lebih umum, Hasbullah dalam Andi (2017) mengemukakan bahwa komite sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam meningkatkan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan prasekolah, jalur

pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan luar sekolah.

Dalam beberapa penelitian tentang keterlibatan orang tua di sekolah menunjukkan temuan mengenai keterlibatan orang tua dalam tata kelola sekolah mampu meningkatkan kinerja sekolah melalui penyediaan sumber daya yang dibutuhkan sekolah serta meningkatkan parenting skill orang tua (Christenson & Reschly, 2009). Sehingga disimpulkan bahwa peran komite sekolah sangat krusial. Berdasarkan hasil wawancara, komunikasi antara sekolah dan orang tua di SMKN 1 Sungai Tabuk umumnya dilakukan melalui komite sekolah. Komite sekolah berfungsi untuk menyampaikan informasi mengenai program sekolah kepada orang tua serta menampung aspirasi dari masyarakat.



Gambar 2. Temu Komite Sekolah dan Orang Tua Peserta Didik SMKN 1 Sungai Tabuk

Suryosubroto (2010) menjelaskan bahwa komite sekolah memiliki beberapa fungsi penting dalam penyelenggaraan pendidikan, yaitu sebagai badan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, sebagai pendukung dalam penyelenggaraan pendidikan, serta sebagai mediator antara sekolah dan masyarakat.

Selain melalui komite sekolah, komunikasi antara sekolah dan orang tua juga dilakukan melalui media digital seperti grup WhatsApp. Penggunaan media komunikasi digital ini memudahkan sekolah dalam menyampaikan informasi kepada orang tua secara cepat dan efisien. Rahmawati (2021) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi komunikasi dapat meningkatkan efektivitas hubungan antara sekolah dan orang tua dalam mendukung proses pendidikan.

Kendala dalam Pelibatan Orang Tua

Meskipun terdapat berbagai upaya untuk melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah. Salah satu kendala utama adalah faktor kesibukan orang tua yang menyebabkan sulitnya

menyesuaikan waktu untuk menghadiri kegiatan sekolah.

Kendala ini juga ditemukan dalam penelitian Pratiwi (2019) yang menyatakan bahwa keterbatasan waktu dan kesibukan orang tua menjadi salah satu hambatan utama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan di sekolah.

Dalam penelitian milik Ismiyanti et al., (2025) di jabarkan bahwa kendala lainnya adalah Ketidakstabilan kondisi sosial dan ekonomi juga disebutkan sebagai faktor penghambat partisipasi orang tua dalam pendidikan anak. Stres keluarga dan tanggung jawab pekerjaan seringkali menghalangi orang tua untuk terlibat aktif dalam kegiatan sekolah.

Selain itu, tidak semua program sekolah memerlukan keterlibatan langsung dari orang tua sehingga partisipasi orang tua lebih banyak terjadi pada kegiatan-kegiatan tertentu saja. Meskipun demikian, pihak sekolah tetap memandang bahwa keterlibatan orang tua sangat penting karena dapat memberikan motivasi tambahan kepada siswa

serta meningkatkan pengawasan terhadap kegiatan belajar siswa di rumah.

D. Kesimpulan

Partisipasi orang tua dalam perencanaan pendidikan di SMKN 1 Sungai Tabuk terlihat dalam beberapa kegiatan seperti penerimaan peserta didik baru, pembagian rapor, persiapan praktek kerja lapangan, serta kegiatan kelulusan. Komunikasi antara sekolah dan orang tua dilakukan melalui komite sekolah, pertemuan langsung, serta media komunikasi digital. Dalam konteks pendidikan kejuruan, orang tua memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan karier peserta didik melalui jaringan relasi yang dapat membantu penempatan praktek kerja lapangan maupun memberikan informasi mengenai peluang kerja bagi lulusan sekolah. Oleh karena itu, penguatan kemitraan antara sekolah dan orang tua perlu terus dilakukan untuk mendukung keberhasilan pendidikan kejuruan.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, F., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2024). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak:

- Membangun Kolaborasi Efektif dengan Sekolah. *MARAS : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2217–2227.
<https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.593>
- Epstein, J. L. (1995). School/Family/Community Partnerships: Caring for the Children We Share. *Phi Delta Kappan*, 76(9), 701-712.
- Fauziyah, N., & Rahmawati, D. (2019). Peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 26(2), 165–174.
- Haryati, T. (2017). Partisipasi orang tua dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 5(3), 140–148.
- Ismiyanti, N., Hayati, N. S., Ramadhani, N. P. F., Awali, M. R., Suriansyah, A., & Maimunah. (2025). Strategi Peningkatan Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.
- Nugrahani, F. (2008). Metode Penelitian Kualitatif (Vol. 1, Issue 1).
<http://ejournal.usd.ac.id/index.php>
- Prasetyo, B., & Sutopo, J. (2020). Peran orang tua dalam pendidikan vokasi. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(2), 120–128.
- Pratiwi, R. (2019). Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 45–54.
- Rahmawati, S. (2021). Komunikasi sekolah dan orang tua berbasis digital. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 26(1), 88–96.
- Reschly, A. L., & Christenson, S. L. (2009). Parents as essential partners for fostering students' learning outcomes. In R. Gilman, E. S. Huebner, & M. J. Furlong (Eds.), *Handbook of positive psychology in schools* (pp. 257–272). Routledge/Taylor & Francis Group.
- Sagala, S. (2013). Hubungan sekolah dan masyarakat dalam pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 20(2), 67–75.
- Slameto. (2016). Peran orang tua dalam motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 21(3), 219–230.
- Suryosubroto, B. (2010). Peran komite sekolah dalam pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 123–131.

Syam, A. A., Syamsudduha, S., & Mustamin, M. K. (2017). Peran Komite Sekolah Sebagai Advisory Agency Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Di SMA Negeri 19 Bone. *Jurnal Diskursus Islam*, 5(3), 548–569.
<https://doi.org/10.24252/jdi.v5i3.70>

87

Wahyuni, S. (2018). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(1), 45–54.